

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum MIN Dibal Ngemplak Boyolali

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIN Dibal Ngemplak Boyolali yang terletak di Desa Dibal Kecamatan Ngemplak kabupaten Boyolali, Jawa Tengah. Desa Dibal terletak pada posisi pengembangan Bandara Adi Sumarmo sebagai Bandara Internasional dan lalu lintas jama'ah Haji Donohudan.

Lokasi MIN Dibal Ngemplak berada di sebelah timur Pasar Ngemplak dan berada didalam area warga Dibal. Sebelah utara desa Dibal yaitu desa manggung, sebelah timur desa kismoyoso dan Desa donohudan, sebelah selatan desa gagaksipat, dan sebelah barat yaitu desa sindon.

Berkat kerja keras dan usaha para pendiri sekolah, guru pengajar, dan dukungan dari warga sekitar alhamdulillah MIN Dibal Ngemplak Boyolali mengalami peningkatan dalam setiap tahunnya dilihat dari setiap tahunnya siswa baru yang mendaftar selalu bertambah. Sejak pertama kali berdiri sampai sekarang MIN Dibal Ngemplak Boyolali sudah berganti kepala sekolah sebanyak 6 kali. Dengan terjalinnya komunikasi yang baik antara kepala sekolah, guru, dan wali murid akan mempermudah MIN Dibal Ngemplak Boyolali dalam menjalankan Visi dan Misi yang telah dibuat dengan baik.

b. Visi dan Misi Sekolah

Visi:

Terwujudnya peserta didik yang cerdas, islami, dan berakhlakul karimah.

Misi:

- 1) Menyelenggarakan pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

- 2) Menyelenggarakan pembelajaran yang mengembangkan potensi peserta didik dengan pendekatan yang ramah anak.
- 3) Mengadakan tadarus Al Quran sebelum pembelajaran.
- 4) Melaksanakan shalat Dluhur berjamaah.
- 5) Membiasakan anak berjabat tangan dengan guru dan mengucapkan salam.

c. Keadaan Ruangan

Tabel 4.1 Jumlah Ruangan

No	Keterangan Ruangan	Jumlah
1	Ruang kepala sekolah	1 Ruang
2	Ruang kantor guru	1 Ruang
3	Ruang Tata Usaha	1 Ruang
4	Ruang kelas	16 Ruang
5	Ruang perpustakaan	1 Ruang
6	Mushola	1 Ruang
7	Gudang	1 Ruang
8	Parkir sepeda	2 Ruang
9	Kamar mandi	2 Ruang

d. Keadaan Guru dan Tenaga Kependidikan

Table 4.2 Nama Guru dan Staf

No	Nama	NIP	Jabatan
1	Mahmudi.S.Ag.M.Pd	196701021997031002	Kepala Sekolah
2	Musa.S.Ag.M.Pd.I	197109281996031002	Guru
3	Kentin Sholikati.S.Ag	196906121997032001	Guru
4	Sri Sulasmi.S.Pd.M.Pd	196811091999032001	Guru
5	Ikawati.S.Pd.I	197904072005012006	Guru
6	Titik Winarsih. S.Pd.I	196706062005012001	Guru
7	Muarif Suliyono. S.Pd.I	196212072000031001	Guru
8	Abdul Azis. S.Ag	197103702007011032	Guru
9	Arif Rohman. S.Pd.I	197910282007101002	Guru
10	Rahmawati. S.Ag	197010092007101002	Guru
11	Sulistiyawan.S.Fil	197611232005011006	Guru
12	Sulistiyani. S.Pd.I	197908032007102003	Guru
13	Siti Nasrurotin, S.Pd.I	196708062007012027	Guru
14	Sri Hartini.S.Pd.I	196703152007012012	Guru

No	Nama	NIP	Jabatan
15	Eko Supriyanto.S.Pd	197606112007101002	Guru
16	Zulaikah. S.Pd.I	197711112007012015	Guru
17	Eko Sugiyarto. A.Ma	197209072007011039	Guru
18	Naimus Shohif.S.Pd.I	-	Guru
19	Ruswiryati, S.Pd.I	-	Guru
20	Robingatul Muyasyaroh, S.Pd.I	-	Guru
21	Ninuk indartati, S.Pd.I	-	Guru
22	Kusnanto, S.Pd.I	-	Guru
23	Arif Auliya Rocman,S.Pd	-	Guru
24	Mulyono	-	TU
25	Sudadi	-	Penjaga

e. Keadaan Siswa

Table 4.3 Jumlah Total Siswa MIN dibal

No	Siswa	Jumlah
1	Kelas 1 A	27
	Kelas 1 B	28
	Kelas 1 C	28
2	Kelas 2 A	34
	Kelas 2 B	36
	Kelas 2 C	32
3	Kelas 3 A	30
	Kelas 3 B	30
	Kelas 3 C	31
4	Kelas 4 A	33
	Kelas 4 B	32
	Kelas 4 C	33
5	Kelas 5 A	31
	Kelas 5 B	32
6	Kelas 6 A	31
	Kelas 6 B	30
Total		499

f. Kegiatan Ekstrakurikuler

a) Ekstrakurikuler wajib:

1) Pramuka

b) Ekstrakurikuler pilihan:

2) Muratal

3) BTA

4) *Drumband*

g. Daftar alat-alat drumband

Tabel 4.4 Daftar peralatan drumband

NO	Nama	Jumlah
1	Snare Drum	12
2	Tenor Drum	8
3	Bass Drum	3
4	Marching Bell	4
5	Simbal	2
6	Tongkat Mayoret	2
7	Trio Tam-tam	1
8	Bendera	10

h. Deskripsi Subyek Penelitian

1) Kepala Sekolah

Subyek peneliti yang pertama, yaitu kepala sekolah di MIN Dibal Ngemplak Boyolali yang bernama bapak Mahmudi, S.Ag, M.Pd. Beliau menjabat sebagai kepala sekolah di MIN Dibal Ngemplak Boyolali sudah 8 tahun yaitu sejak tahun 2010 sampai sekarang. Beliau juga ikut dalam memberikan materi- materi apabila ada perlombaan olimpiade sekaligus juga ikut memantau kesiapan peserta didik dalam pembelajaran.

2) Guru Pembina Ekstrakurikuler Drum Band

Guru pembina ekstrakurikuler Drum Band yang bernama Eko Supriyanto, S.Pd, yang juga merupakan pelatih ekstrakurikuler Drum Band itu sendiri.

3) Siswa

Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Drum Band sebanyak 35 anak.

2. Deskripsi Hasil Penelitian

a. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband di MIN Dibal Ngemplak

Pelaksanaan pengembangan bakat di MIN Dibal Ngemplak terlaksana cukup baik, mendukung perkembangan bakat siswa sesuai apa yang diminatinya, sekolah sudah seharusnya memberikan perhatian khusus dan mendukung secara penuh bakat yang dimiliki siswa. Salah satunya bakat ekstrakurikuler drumband yang sudah berjalan di MIN Dibal Ngemplak, bakat siswa yaitu merupakan potensi yang dimiliki oleh seseorang sebagai bawaan sejak lahir. Seperti halnya yang dipaparkan oleh bapak Mahmudi, S.Ag., M.Pd selaku Kepala Sekolah MIN Dibal Ngemplak, pada saat wawancara tanggal 25 April 2018 sebagai berikut:

“Bakat itu sesuatu yang dimiliki anak sejak ia lahir, dan lalu dikembangkan saat ia sudah menemukan bakatnya, dan pihak yang mendukung seperti sekolah dan orangtua memfasilitasi bakatnya tersebut”

Hal ini senada dengan yang dipaparkan oleh bapak Eko Supriyanto, S.Pd selaku guru pembina ekstrakurikuler drumband di MIN Dibal Ngemplak pada saat wawancara tanggal 25 April 2018 sebagai berikut:

“Bakat adalah kemampuan yang melekat dalam diri seseorang yang merupakan bawaan sejak lahir dan terakait dengan struktur otak. Dan setelah ia menemukan bakatnya sudah seharusnya ada yang memfasilitasinya”

Ekstrakurikuler drumband tersebut menjadi wadah bagi siswa yang memiliki bakat diseni ini. Ekstrakurikuler drumband di MIN Dibal Ngemplak didukung penuh oleh kepala sekolah, dan diberikan latihan oleh guru pembina sekaligus sebagai pendamping dan penanggung jawab. Hal ini sesuai dengan paparan hasil wawancara kepada Bapak Mahmudi, S.Ag., M.Pd selaku kepala sekolah pada tanggal 26 April 2018 sebagai berikut:

“Pelaksanaan pengembangan bakat di MIN Dibal Ngemplak sudah mendapatkan perhatian lebih dan sarpras sekolah sudah tersedia, seperti kegiatan ekstrakurikuler drumband, ekstrakurikuler drumband disini saya serahkan kepada guru pembina yang sekaligus menjadi seksi sarpras di sekolah ini.”

Ekstrakurikuler drumband di MIN Dibal Ngemplak tentunya ada beberapa proses terlebih dahulu sebelum memulai, seperti halnya yang dipaparkan oleh Bapak Mahmudi, S.Ag., M.Pd selaku kepala sekolah sebagai berikut:

“Untuk yang pertama sekolah melakukan seleksi terlebih dahulu untuk minat dan bakat yang dimiliki siswa, untuk menyeleksi siswa dengan memberikan angket minat dan bakat kepada siswa kemudian siswa akan memilih ekstrakurikuler mana yang akan diikuti berupa ekstrakurikuler wajib dan pilihan. Setelah terseleksi dan bakat siswa di ekstrakurikuler drumband ya lalu mengikuti latihan yang sudah ada jadwalnya yaitu seminggu dua kali di hari Rabu dan Jum’at. Siswa yang mengikuti seleksi bakat yaitu sebagian dari siswa kelas 4, 5, dan 6. Setelah melakukan seleksi dan terpilih beberapa siswa, guru pembina dengan dukungan sekolah secara penuh menyiapkan alat-alat penunjang ekskul drumband ini agar siswa merasa nyaman dan senang mengasah bakatnya, serta memberikan dukungan, motivasi, dan perhatian yang cukup. Dalam pelaksanaannya tetap diberi masukan dari komite sekolah maupun dari wali murid untuk kemajuan kegiatan ekstrakurikuler di MIN Dibal”.

Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Bapak Eko Supriyanto, S.Pd selaku guru pembina ekstrakurikuler drumband pada saat wawancara tanggal 26 April 2018, sebagai berikut:

“Ya pengembangan bakat di MIN Dibal Ngemplak ini terlaksana cukup baik dan sudah terkoordinir sesuai bakat yang dimiliki siswa, untuk yang pertama dilakukan seleksi bakat terlebih dahulu, seperti ekstrakurikuler drumband salah satunya, siswa yang mengikuti seleksi terdiri dari beberapa siswa kelas 4, 5, dan 6. Saya sebagai pembina ekskul drumband ini memiliki tanggung jawab untuk melatih dan memberikan apapun kebutuhan penunjang ekskul drumband ini, tidak hanya kebutuhan alat-alat namun juga memberikan semangat dan motivasi agar siswa merasa nyaman dan enjoy. Untuk latihan terjadwal seminggu dua kali hari rabu dan jum’at jam 3 sore”.

Selanjutnya paparan diatas juga sesuai dengan hasil paparan siswa kelas 4 yang bernama Lukman Kusuma pada saat wawancara tanggal 26 April 2018 sebagai berikut:

“Pertama ikut seleksi bakat di sekolah terus saya senang bermain musik dan akhirnya ikut drumband, latihan setiap hari Rabu dan Jum’at jam 3 sore, dilatih dengan Pak Eko, orangnya enak dan sangat membantu saya dan teman-teman, melatih dengan sabar dan selalu memberikan semangat untuk berlatih sampai bagus”.

Selanjutnya paparan dari siswa kelas 5 yang bernama Muh Hanif Prayihandika sebagai berikut,

“Saya ikut seleksi minat bakat, lalu memilih ekstrakurikuler drumband dan lolos. Saya senang ikut drumband karena bisa mengisi waktu luang saya. Latihan drumband 2 kali seminggu hari Rabu dan Jum’at jam 3.”

Hal senada juga disampaikan oleh siswa kelas 6 yang bernama Lika Esan Saputri,

“Saya senang ikut ekstrakurikuler drumband, senang bersama teman-teman latihan bersama, alat-alatnya juga lengkap bisa dipinjam buat latihan dirumah. Pak Eko juga sabar dan lucu tidak mudah marah kalau salah, kalau cape suruh istirahat.”

Kemudian berdasarkan hasil observasi pada tanggal 27 April 2018 menunjukkan bahwa pelaksanaan ekstrakurikuler drumband di MIN Dibal Ngemplak berjalan dengan baik, alat-alat penunjang ekstrakurikuler drumband sudah tersedia, guru pembina memberikan arahan dan motivasi yang cukup kepada siswa-siswa yang sudah terseleksi ekstrakurikuler drumband tersebut.

Adapun ciri-ciri siswa berbakat di MIN Dibal salah satunya mempunyai minat yang luas, juga terhadap masalah orang dewasa, mempunyai inisiatif, dapat bekerja sendiri, senang hal-hal baru, dan memiliki daya imajinasi kuat. Seperti halnya yang disampaikan oleh bapak Mahmudi, S.Ag, M.Pd pada saat wawancara tanggal 28 April 2018 sebagai berikut:

“Ciri-ciri anak berbakat yang ada di MIN Dibal Ngemplak yaitu siswa yang terlihat berkompeten dalam dunia musik dan memiliki semangat belajar yang tinggi, siswa biasanya mudah bergaul, enjoy, punya imajinasi yang tinggi, senang dengan hal-hal baru, dan biasanya siswa yang memiliki bakat itu tipe anak yang memiliki minat yang luas.”

Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh Pak Eko Supiyanto, S.Pd pada saat wawancara pada tanggal 28 April 2018 sebagai berikut:

“Siswa berbakat di MIN Dibal sendiri ada beberapa ciri diantaranya siswa yang mudah bergaul, memiliki imajinasi dan kreatifitas, mudah diarahkan, luwes, dan memiliki pikiran yang terbuka dengan hal-hal baru.”

b. Cara Pengembangan Bakat Siswa Melalui Ekstrakurikuler Drumband.

Pengembangan bakat di MIN Dibal Boyolali dilakukan dengan cara memberikan perhatian, memberi motivasi, latihan, *reward*, dan menyediakan sarana. Untuk mengoptimalkan bakat yang dimiliki siswa. Tidak semua Sekolah memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengoptimalkan bakat bahkan banyak yang tidak tersalurkan. Maka dari itu Kepala Sekolah MIN Dibal Ngemplak yaitu Bapak Mahmudi, S.Ag, M.Pd, menuturkan beberapa cara untuk mengembangkan bakat siswa yaitu sebagai berikut:

*“Siswa tentunya memiliki bakat yang berbeda-beda maka dari itu sekolah memberikan wadah untuk menyalurkan bakat mereka. Tanpa wadah untuk menyalurkan bakat mereka akan sulit untuk mengembangkannya. Sekolah akan terus berusaha untuk menyediakan apa yang siswa butuhkan demi memberi bekal untuk jenjang selanjutnya. Salah satunya untuk mewadahi bakat mereka ya dengan mengadakan kegiatan ekstrakurikuler. Di MIN Dibal ini kan ada beberapa ekstrakurikuler, untuk ekstrakurikuler drumband sendiri dibimbing oleh pak Eko. Untuk mengembangkan bakat siswa dengan cara memberikan motivasi agar siswa lebih semangat, kemudian menyediakan sarana dan prasarana yang lengkap untuk digunakan siswa, mengadakan latihan rutin, dan memberi *reward* untuk siswa yang berprestasi.”*

Hal ini sesuai dengan pernyataan bapak Eko Supriyanto,S.Pd, selaku guru pembina ekstrakurikuler drumband, beliau menuturkan cara pengembangan bakat yang dilakukan MIN Dibal Ngemplak,

“Yang pertama adalah memberikan perhatian terhadap siswa yang berbakat, karena setiap siswa memiliki keunikan tersendiri. Kemudian memberikan motivasi, untuk menanamkan rasa optimis bahwa mereka bisa mencapai keinginan mereka. Setelah memberikan perhatian dan motivasi yaitu melatih mereka, dengan latihan secara rutin maka bakat mereka akan berkembang, nah kebetulan untuk ekstrakurikuler drumband berlatih 2 kali dalam seminggu yaitu hari Rabu dan Jum’at jam 3. Dengan latihan rutin maka siswa akan siap jika sewaktu-waktu mengikuti even-even dan mental mereka juga akan terasah. Agar siswa merasa bangga maka jangan lupa memberikan mereka penghargaan atas apa yang telah mereka capai, berikan pujian meskipun tidak juara tapi mereka telah berusaha sehingga siswa tidak merasa putus asa. Setelah itu sekolah tetap memonitoring berjalannya ekstrakurikuler drumband”

c. Kendala Dalam Pengembangan Bakat Siswa Melalui Ekstrakurikuler Drumband di MIN Dibal Ngemplak

Kendala yang terjadi dalam pengembangan bakat siswa melalui ekstrakurikuler drumband di MIN Dibal Ngemplak yaitu terjadi jika saat cuaca tidak mendukung misalnya seperti saat hujan dan menjadi kendala siswa yang akan berangkat dan menghambat latihan formasi drumband karena jika hanya didalam kelas gerak formasi drumband terbatas. Seperti halnya yang dipaparkan oleh Bapak Mahmudi, S.Ag., M.Pd selaku kepala sekolah pada saat wawancara tanggal 28 April 2018 sebagai berikut:

“Kendala yang terjadi saat pengembangan bakat siswa melalui ekstrakurikuler drumband yaitu terjadi saat cuaca hujan turun, ya menghambat latihan siswa, ada yang rumahnya jauh dan keterbatasan alat transportasi dan kadang-kadang kalau hujan siswa akan malas latihan selanjutnya kendala yang terjadi yaitu dari diri siswa yang ikut latihan seperti malas berangkat karena teman-teman yang berangkat kadang sedikit ”

Hal ini sesuai dengan paparan dari Bapak Eko Supriyanto, S.Pd selaku guru pembina pada saat wawancara tanggal 28 April 2018 sebagai berikut:

“Kendala pada saat pengembangan bakat siswa melalui ekstrakurikuler drumband biasanya pada saat musim hujan karena akan menyulitkan siswa untuk berangkat latihan ekstrakurikuler drumband, dan tentunya jika hujan latihan untuk formasi gerakan diluar ruangan akan terkendala, dan jika diganti didalam ruangan gerakan akan terbatas tidak seluas seperti diluar ruangan. Selain hujan ya kadang anak-anak kan masih merasa ingin bermain ya jadi terkadang anak-anak tidak berangkat ”.

Setelah mengetahui kendala pengembangan bakat siswa melalui ekstrakurikuler drumband guru pembina memberikan solusi untuk latihan kepada siswa, seperti halnya yang dipaparkan oleh Bapak Eko Supriyanto, S.Pd pada saat wawancara tanggal 28 April 2018 sebagai berikut:

“Karena kendala yang terjadi timbul dari cuaca yang hujan biasanya latihan akan saya ganti hari dan jam yang menyesuaikan, agar materi dan latihan drumband berjalan lancar”.

Selanjutnya wawancara dilakukan dengan siswa kelas 4 yang bernama Lukman Kusuma pada tanggal 28 April 2018 sebagai berikut:

“Kalau hujan ya berangkatnya susah dan ribet, dan latihan gerakan formasi harus diluar kelas kalau didalam kelas sempit dan biasanya diganti hari sama Pak Eko kalau tidak jadi latihan drumband”.

Selanjutnya wawancara dilakukan dengan siswa kelas 5 yang bernama Muh Hanif Prayihandika pada tanggal 28 April 2018 sebagai berikut:

“Kalau hujan saya tidak berangkat soalnya dingin sama hujan-hujan, ya males lah. Gerakan formasi drumband kalau didalam kelas terbatas, kan kalau tidak hujan enak bisa dilapangan lebih bebas”.

Selanjutnya wawancara dilakukan dengan siswa kelas 6 yang bernama Lika Ehsan Saputri pada tanggal 28 April 2018 sebagai berikut:

“Kalau hujan-hujan dingin dan malas berangkat dan banyak teman-teman yang tidak berangkat juga jadinya ya sudah dirumah saja tidak berangkat”.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 30 April 2018 menunjukkan bahwa kendala yang terjadi selain hujan yaitu kesadaran dari siswa-siswa yang mengikuti latihan ekstrakurikuler drumband, namun guru pembina memberikan solusi seperti mengganti hari ekstrakurikuler drumband agar materi yang di ajarkan tidak berhenti dan kualitas ekstrakurikuler drumband di MIN Dibal Ngemplak berjalan dan memiliki kualitas yang bagus.

B. Pembahasan

1. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband di MIN Dibal Ngemplak

Pengembangan bakat di setiap satuan pendidikan memiliki kondisi yang berbeda-beda. Dengan melihat begitu banyak manfaat dari kegiatan ekstrakurikuler bagi pengembangan bakat dan minat peserta didik, diharapkan setiap satuan pendidikan melaksanakan kegiatan tersebut. Setiap satuan pendidikan harus membuat program dan panduan kegiatan ekstrakurikuler yang berlaku di satuan pendidikan tersebut. Seperti pendapat Sari, Sukartiningsih, dan Subroto (565: 2017) melalui kegiatan ekstrakurikuler diharapkan dapat menjadi wadah bakat dan minat siswa. Jadi bakat dan minat siswa akan terakomodasi dengan maksimal melalui pembinaan dari guru dan pelatih di sekolah. Pelaksanaan pengembangan bakat di MIN Dibal Ngemplak terlaksana dengan baik, mendukung perkembangan bakat siswa sesuai apa yang diminatinya, sekolah sudah seharusnya memberikan perhatian khusus dan mendukung secara penuh bakat yang dimiliki siswa. Salah satunya bakat ekstrakurikuler drumband yang sudah berjalan di MIN Dibal Ngemplak, Selanjutnya Kepala sekolah, guru, pembina ekstrakurikuler dan tenaga kependidikan bersama-sama membina, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan tersebut.

Komite sekolah sebagai mitra yang mewakili orang tua peserta didik memberikan usulan dan dukungan dalam pengembangan kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Sedangkan orang tua murid memberikan kepedulian dan komitmen penuh terhadap suksesnya kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

Anggraini, Hanurawan, dan Hadi (544: 2018) kegiatan ekstrakurikuler dapat menunjang motivasi siswa untuk tidak merasa jenuh belajar didalam kelas., kegiatan ini memberikan kebebasan pada siswa untuk berkreasi sesuai bakat dan minatnya. Selain itu sekolah juga berperan sebagai media pengembangan diri, kreativitas bakat, dan minat peserta didik. Harapannya pengembangan dan pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan dapat memberikan manfaat yang berguna dalam pembentukan bakat dan minat peserta didik, serta dapat mengembangkan kemampuan intelektual, emosional, spiritual, sosial, serta pengembangan keterampilan dan kepribadian peserta didik dalam rangka pembentukan SDM manusia Indonesia yang dapat diandalkan dimasa yang akan datang. Hal ini diperkuat dengan pendapat Suryosubroto (2009:287) yang menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan diluar struktur program dilaksanakan diluar jam pelajaran biasa agar dapat memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan siswa.

2. Cara Pengembangan Bakat Siswa Melalui Ekstrakurikuler Drumband.

Cara yang dilakukan oleh MIN Dibal Ngemplak alam mngembangkan bakat siswa yaitu melalui ekstrakurikuler drumband dan sebelum memulai ekstrakurikuler drumband, guru pembina sebagai pengampu melakukan seleksi kepada siswa kelas 4, 5 dan 6. Pengembangan bakat siswa melalui ekstrakurikuler drumband sudah berjalan dengan baik, guru pembina memberikan arahan dan pelatihan sesuai dengan kebutuhan ekstrakurikuler drumband.

Agar ekstrakurikuler drumband di MIN Dibal Ngemplak berjalan baik sudah seharusnya guru pembina memberikan perhatian dan motivasi terhadap siswa yang mengikuti ekstrakurikuler drumband tersebut. Hal tersebut didukung oleh pendapat Dumais (142: 2006) siswa yang berpartisipasi dalam banyak aktivitas dapat mengembangkan kemampuan kognitif dan psikomotorik yang akan membantu siswa mengerjakan tes prestasi di kelas dengan baik. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah dan guru pembina, cara pengembangan bakat siswa melalui ekstrakurikuler drumband yaitu antara lain:

a. Memberikan perhatian.

Setiap individu adalah unik karena itu setiap bakat perlu memperoleh perhatian khusus. Sistem pendidikan yang menggunakan pola penyeragaman kurang baik untuk digunakan. Cernatilah berbagai kelebihan, ketrampilan dan kemampuan yang tampak menonjol pada anak.

b. Memberi motivasi.

Sekolah akan membantu anak dalam meyakini dan fokus pada kelebihan dirinya agar anak lebih percaya diri. Dan tanamkanlah rasa optimis kepada mereka bahwa mereka bisa mencapainya.

c. Latihan.

Latihan terus menerus sangat baik untuk perkembangan bakat anak agar bakat yang dimiliki oleh anak lebih matang. Alangkah baiknya bila anak diikutsertakan dengan ekstra kurikuler atau beri kegiatan yang lebih agar anak bisa terus latihan dengan bakatnya tersebut.

d. *Reward*.

Sekolah memberikan penghargaan dan pujian untuk setiap usaha yang dilakukan anak.

e. Sarana

Sekolah menyediakan fasilitas atau sarana yang menunjang dengan bakat anak.

Seperti pendapat dari Mamat Supriatna dalam Jamal Ma'mur Asmani mengartikan bahwa:

“Ekstrakurikuler sebagai kegiatan pendidikan yang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka. Kegiatan tersebut dilakukan di dalam atau di luar lingkungan sekolah dalam rangka memperluas pengetahuan, meningkatkan keterampilan, dan menginternalisasikan nilai-nilai atau berbagai aturan agama serta norma-norma sosial, baik lokal, nasional, maupun global. Tujuannya adalah untuk membentuk insan yang paripurna”.

Dengan kata lain ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan di luar jam pelajaran dengan tujuan membantu perkembangan anak didik sesuai kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka. Disinilah ekstrakurikuler memainkan peranan yang signifikan dan strategis untuk menggali dan mengembangkan bakat anak.

3. Kendala Dalam Pengembangan Bakat Siswa Melalui Ekstrakurikuler Drumband di MIN Dibal Ngemplak

Dalam mengembangkan potensi diri tidak semua dapat berjalan dengan baik. Terkadang akan mendapatkan rintangan dan kesulitan dalam mengembangkan bakat yang ada dalam diri anak. Dalam menghadapi kesulitan itu, maka dituntut untuk belajar lebih giat, rajin, dan kerja keras. Pengembangan bakat melalui ekstrakurikuler drumband di MIN Dibal Ngemplak sendiri menemui beberapa kendala diantaranya adalah kendala eksternal seperti cuaca yang tidak bersahabat saat hujan sehingga latihan tidak berjalan secara maksimal karena drumband membutuhkan latihan formasi yang membutuhkan tempat yang luas, jadi siswa berlatih menghafal lagu dan not di dalam kelas atau latihan ditiadakan. Yang juga menjadi kendala dari faktor internal siswa menjadi kekurangan motivasi karena malas saat cuaca hujan. Kendala dalam pengembangan bakat melalui ekstrakurikuler drumband dapat bersifat internal, yaitu berasal dari individu itu sendiri, antara lain malas dengan berbagai alasan untuk mengembangkan bakat yang dimiliki serta tidak bertanggung jawab. Malas salah satu hambatan dalam diri untuk mengembangkan diri. Dapat

pula bersifat eksternal, yaitu terletak pada lingkungan individu, baik lingkungan (masyarakat, keluarga, sekolah, teman).

Menurut Asrori (2011:100-101) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan bakat khusus berbeda dengan kemampuan yang menumpuk pada suatu kinerja (*performance*) yang dapat dilakukan sekarang, bakat sebagai potensi masih memerlukan pendidikan dan latihan agar suatu kinerja (*performance*) dapat dilakukan pada masa yang akan datang. Ini memberikan pemahaman bahwa bakat khusus sebagai “*potential ability*” atau perilaku nyata dalam bentuk suatu prestasi yang menonjol, masih memerlukan latihan dan pengembangan lebih lanjut.

Ada sejumlah faktor yang mempengaruhi perkembangan bakat khusus yang secara garis besar dapat dikeompokkan menjadi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu. Faktor-faktor internal tersebut adalah :

a. Minat

Minat memiliki artian suatu nilai sosial yang menekankan pada hasrat untuk mencapai hasil terbaik guna mencapai kepuasan pribadi.

b. Keberanian mengambil resiko

Yaitu untuk pencapaian suatu hal-hal atau bidang-bidang tertentu seseorang harus berani dalam mengambil resiko yang memang harus dihadapi.

c. Keuletan dalam menghadapi tantangan

d. Kegigihan atau daya juang dalam mengatasi kesulitan yang timbul.

Adapun faktor-faktor eksternal yang berasal dari lingkungan individu tumbuh dan berkembang. Faktor-faktor eksternal ini meliputi :

a. Kesempatan maksimal untuk mengembangkan diri

Jika suatu kesempatan yang tersedia itu kurang, maka akan menghambat seseorang dalam mengembangkan bakat secara maksimal.

b. Sarana dan prasarana

Adanya sarana dan prasarana yang memadai dapat memudahkan seseorang dalam mengembangkan bakat yang dimilikinya.

c. Dukungan dan dorongan orang tua atau keluarga

Dukungan dan dorongan orang tua dibutuhkan seseorang dalam pengembangan bakat yang dimilikinya, karena dengan adanya faktor tersebut dapat memotivasi dan memberi rasa optimis seseorang terhadap suatu bakat yang dimilikinya agar berkembang dengan baik.

d. Lingkungan tempat tinggal

e. Pola asuh orang tua

Individu yang memiliki bakat khusus dan memperoleh dukungan internal maupun eksternal, yakni memiliki minat yang tinggi terhadap bidang yang menjadi bakat khususnya, memiliki motivasi berprestasi yang tinggi, memiliki daya juang tinggi, dan ada kesempatan maksimal untuk mengembangkan bakat khusus tersebut secara optimal, maka bakat tersebut akan dapat muncul dalam suatu kinerja atau kemampuan unggul dan mencapai prestasi yang menonjol.

Jadi, menurut Asrori ada dua faktor yang mempengaruhi perkembangan bakat yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal itu sendiri yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu yang terdiri dari : minat, motif berprestasi, keberanian mengambil resiko, keuletan dalam menghadapi tantangan, kegigihan atau daya juang dalam mengatasi kesalahan yang timbul. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor-faktor yang berasal dari lingkungan individu tumbuh dan berkembang, yang terdiri dari: kesempatan maksimal untuk mengembangkan diri, sarana dan prasarana, dukungan dan dorongan orang tua atau keluarga, lingkungan tempat tinggal, pola asuh orang tua.